

**PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA KANTIN
KAMPUS UNIVERSITAS NEGERI PADANG AIR TAWAR BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)
Universitas Negeri Padang*



**OLEH :
DIANA DESRI WAHYUNI
2018/18135012**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

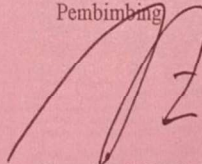
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA KANTIN KAMPUS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG AIR TAWAR BARAT

Nama : Diana Desri Wahyuni
NIM/BP : 18135012/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Oktober 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Kasmita, S.Pd, M.Si
NIP. 197009242003122001

Ketua Departemen Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Kantin Kampus
Univeritas Negeri Padang
Nama : Diana Desri Wahyuni
NIM/BP : 18135012/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

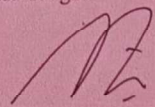
Padang, Oktober 2022

Tim Penguji

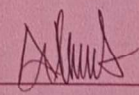
Nama

Tanda Tangan

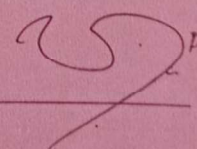
1. Ketua : Dr. Kasmita, S.Pd, M,Si

1. 

2. Anggota : Nidia Wulansari, M.M

2. 

3. Anggota : Feri Ferdian, S.ST, M.M, Ph.D, CHE

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : pariwisata@fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

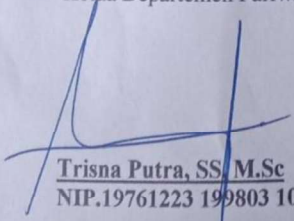
Nama : Diana Desri Wahyuni
NIM/TM : 18135012/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Kantin Kampus Universitas Negeri Padang Air Tawar Barat” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP.19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,



Diana Desri Wahyuni
NIM. 18135012

ABSTRAK

Diana Desri Wahyuni, 2022, Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 pada Kantin Kampus Universitas Negeri Padang Air Tawar Barat. Skripsi. D4 Manajemen Perhotelan, Departemen Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya pelaku usaha kantin kampus yang belum menerapkan protokol kesehatan, padahal pemerintah maupun Rektor Universitas Negeri Padang sudah mengeluarkan aturan mengenai penerapan protokol kesehatan pada usaha kantin (Peraturan Rektor Nomor : 5180/EP/2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan protokol kesehatan covid-19 pada pelaku usaha kantin di dalam kampus utama Universitas Negeri Padang.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan informan yaitu : Satgas Covid-19 Universitas Negeri Padang ,pelaku usaha kantin, karyawan kantin, konsumen/mahasiswa, dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian protokol kesehatan di usaha kantin di dalam kampus Universitas Negeri Padang sudah menerapkan aturan protokol covid-19 sesuai dengan surat edaran Rektor Universitas Negeri Padang dan buku panduan pelaksanaan protokol kesehatan oleh satuan tugas penanganan covid-19 serta Perwako Padang, namun masih banyak indikator protokol yang belum diterapkan dengan baik. Pelaku usaha yang menerapkan memasang himbauan pesan kesehatan (47%), sudah menerapkan menyediakan sarana cuci tangan (32%), sudah menerapkan menggunakan alat pelindung diri (58%), sudah menerapkan menjaga jarak minimal 1 meter (16%), sudah menerapkan larangan masuk bagi pekerja yang sakit (100%), sudah menerapkan pemeriksaan suhu tubuh (0%), terakhir sudah menerapkan menutup peralatan makan (42%). Perlu disarankan sebaiknya pelaku usaha kantin perlu mematuhi peraturan protokol kesehatan yang telah ada dan disarankan juga bahwa perlu adanya pengontrolan dari Universitas terhadap penerapan protokol kesehatan di kantin kampus Universitas Negeri Padang.

Kata kunci : Penerapan, Protokol Kesehatan Covid-19, Usaha kantin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 Pada Kantin Kampus Universitas Negeri Padang Air Tawar Barat”**. Penulis skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan perkuliahan di Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D., Selaku dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc., Selaku Ketua Departemen Pariwisata Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Kasmita, S.Pd, M.Si., Selaku dosen pembimbing akademik beserta selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Nidia Wulansari, SE, MM, Selaku penguji 1 dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Feri Ferdian, S.ST, M.M, Ph.D, CHE, Selaku penguji 2 dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staff pengajar, teknisi dan administrasi pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

7. Kedua orang tua ayah dan ibu, serta semua keluarga besar yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman mahasiswa Manajemen Perhotelan yang memberikan dorongan dan doa kepada penulis. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Oktober 2022
Penulis

Diana Desri Wahyuni
Nim : 18135012

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori	13
B. Kerangka Konseptual	23
C. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Variabel Penelitian	26
D. Definisi Operasional.....	26
E. Informan Penelitian	27
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71

B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informan Penelitian	28
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen	31
Tabel 3. Lokasi Kantin	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tidak menyediakan tempat cuci tangan	6
Gambar 2. Mahasiswa/konsumen duduk tidak berjarak 1 meter	7
Gambar 3. Pelaku usaha dan konsumen tidak memakai masker	8
Gambar 4. Tidak ada himbauan penerapan protokol kesehatan.....	9
Gambar 5. Kerangka konseptual	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan wawancara.....	78
Lampiran 2. Peraturan penerapan protokol kesehatan.....	88
Lampiran 3. Lembar Konsultasi.....	92
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia digemparkan dengan wabah virus corona di awal tahun 2020 yaitu dinyatakan WHO pada 12 Maret 2020. Penetapan tersebut didasarkan pada sebaran 118 ribu kasus yang menjangkiti di 114 negara. *Corona Virus Disease-19* merupakan sebuah virus yang sedang melanda hampir di seluruh belahan dunia dimana penyebaran virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Republik Rakyat Tiongkok.

“Corona virus merupakan virus jenis baru yang kini telah menggemparkan masyarakat dunia” (Mona, 2020). Masalah virus ini telah berhasil menginfeksi ribuan juta masyarakat global dalam waktu yang sangat singkat (Li et al, 2020). Bahkan manusia tanpa menunjukkan gejala terinfeksi Corona virus dapat pula menyebarkan kepada manusia lainnya (Kumar & Dwivedi, 2020). Covid-19 memiliki gejala seperti demam, flu, batuk, bahkan tanpa gejala pun bisa terindikasi positif mengidap virus ini.

Mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi, masyarakat selalu dihimbau untuk melakukan pola hidup sehat baru sesuai protokol kesehatan semasa pandemi Corona virus. Salah satu bentuk protokol kesehatan tersebut adalah menjaga kebersihan dan tidak

melakukan kontak langsung dengan pasien positif Corona virus (Izzaty, 2020). Kemudian, menggunakan masker pelindung wajah saat bepergian atau diluar rumah (Howard et al., 2020). Selanjutnya menjaga kebersihan dengan mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer* (Lett et al., 2020). Terakhir adalah penerapan sosial distancing dengan menjaga jarak sejauh 1 meter dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan (Hafeez et al., 2020).

“Protokol kesehatan adalah serangkaian aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui kementerian kesehatan dalam mengatur keamanan beraktivitas selama masa pandemi Covid-19. Tujuan diberlakukan protokol kesehatan guna membantu masyarakat untuk dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan kondisi kesehatan orang lain” (Kemenkes RI, 2020). Menurut Suni (2020) Protokol kesehatan untuk menanggulangi Covid-19 terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi, dan respon.

Peraturan menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/383/2020 tentang protokol kesehatan, hal yang harus dilaksanakan oleh pelaku usaha restoran yaitu : “Memperhatikan informasi terkini mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya, menyediakan cuci tangan yang lengkap, mewajibkan pekerja menggunakan masker dan setiap orang yang masuk untuk mencuci tangan, larangan masuk bagi pekerja yang sakit, melakukan pemeriksaan suhu tubuh, menyiapkan alat bantu dalam penanganan produk agar tidak kontak secara langsung, tidak menerapkan sistem prasmanan (*Buffet*), menjaga kualitas udara ditempat bekerja, desinfeksi ruangan, menutup peralatan makan, tidak menggunakan alat makan secara bersama, menerapkan jarak minimal 1 meter, dan meningkatkan pelayanan secara *online/delivery service*.

Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor : 5180/UN35/EP/2021 tanggal 15 Desember 2021 tentang kegiatan

perkuliahan semester Januari- Juni 2022 dalam rangka kewaspadaan pandemi covid-19 yaitu “Menyediakan ruangan kuliah sesuai protokol standar kesehatan pemulihan covid-19 normal baru dengan jarak kursi minimal 1 meter, memasang pesan-pesan kesehatan terkait penanganan dan pencegahan covid-19 di tempat-tempat strategis seperti di pintu masuk, lift, **kantin**, tangga dan tempat lain yang mudah diakses, menyediakan tempat cuci tangan dengan air mengalir, sabun dan tisu di depan setiap gedung, melakukan pemeriksaan suhu tubuh dosen dan mahasiswa di pintu-pintu masuk gedung, suhu tubuh normal maksimal 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima derajat celsius), dosen dan mahasiswa diwajibkan memakai masker dan menjaga jarak minimal 1 meter, melakukan pembatasan jumlah orang yang menggunakan lift, kursi dan antrian dengan menggunakan selotip penanda area untuk menjaga jarak fisik dan sosial, menghindari berbagi penggunaan peralatan belajar”.

Pada situs resmi WHO (World Health Organization) mengenai *Corona Virus Disease (Covid-19)* per tanggal 3 Juli 2022 menyatakan di indonesia tercatat 6.093.917 orang positif covid-19 kasus baru, sembuh sebanyak 5.920.249 orang dan meninggal dunia sebanyak 156.749 orang. Melihat kasus Covid-19 yang kini kembali melonjak imbas subvarian Omicron BA.4 dan BA.5, maka dianjurkan kembali penggunaan masker di area terbuka dan selalu menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Mengingat pada pertengahan Mei lalu, presiden RI Joko Widodo mengumumkan pelanggaran aturan pemakaian masker di area terbuka dengan kerumunan tidak padat. Naiknya kasus Covid-19 di indonesia kali ini imbas subvarian Omicron BA.4 dan BA.5, beberapa hari terakhir kasus harian Covid-19 di indonesia mencapai lebih dari dua ribu kasus baru.

Satuan tugas Penanganan Covid-19 pada tanggal 21 Juni 2022 kembali mengeluarkan surat edaran mengenai protokol kesehatan terkait kasus covid-19 kembali meningkat di Indonesia. Surat edaran Nomor 20 Tahun 2022 tentang protokol kesehatan pada pelaksanaan kegiatan berskala besar dalam masa pandemi menuju endemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), maksud surat edaran ini adalah untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat dalam pelaksanaan kegiatan berskala besar dengan tujuan untuk melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi penerapan protokol kesehatan ketat dalam masa transisi pandemi menuju endemi Covid-19. Dalam menerapkan protokol kesehatan harus menggunakan masker menutup hidung, mulut dan dagu, mencuci tangan secara berkala menggunakan air dan sabun atau *hand sanitizer*, diupayakan untuk menjaga jarak minimal 1 meter serta menghindari merumunan, dan menggunakan aplikasi Pedulilindungi selama melakukan aktivitas.

Pelaku usaha kantin juga memiliki peran penting dalam memutus rantai penularan Covid-19, karena usaha yang bergerak dibidang makanan dan minuman ini adalah tempat berkumpulnya banyak orang. Pelaku usaha kantin harus memperhatikan aspek-aspek perlindungan individu dan titik-titik kritis dalam perlindungan kesehatan masyarakat yang melibatkan pengelola, penyelenggara dan penanggung jawab. Usaha seperti kantin termasuk tempat atau fasilitas umum dimana masyarakat melakukan

aktivitas kehidupan sosial dan berkegiatan dalam memenuhi kehidupan (Kemenkes RI, 2020).

Menurut Suteki (2014 : 2) “Kantin adalah pelayanan khusus yang menyediakan makanan dan minuman untuk siswa, mahasiswa dan staff lainnya”. “Kantin merupakan salah satu bangunan yang digunakan sebagai tempat makan dimana segenap siswa atau mahasiswa dapat membeli panganan jajan, baik berupa pangan cepat saji maupun pangan olahan” (Nurikhsani, 2017).

Pemerintah Kota Padang mengeluarkan Perwako Padang no 49 tahun 2020 mengenai Protokol kesehatan covid-19 di era new normal terhadap pelaku usaha kecil, mikro dan menengah sebagaimana dapat kita lihat pada gambar dihalaman lampiran 2 (lamp: 86).

Himbauan ini bertujuan agar pelaku usaha di seluruh Kota Padang termasuk juga pelaku usaha kantin yang ada di dalam kampus Universitas Negeri Padang harus menerapkan protokol kesehatan seperti yang dijelaskan pada peraturan tersebut setiap pimpinan tempat kerja atau manajemen yang melanggar ketentuan, akan dikenakan sanksi administratif berupa: penghentian sementara berupa penyegelan kantor/tempaat kerja atau denda administratif paling sedikit 2,5 Juta Rupiah dan paling banyak 5 Juta Rupiah. Pemberian sanksi administratif tersebut oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian dan di dukung oleh Satpol PP dan dapat didampingi oleh kepolisian. Namun faktanya belum ada ketegasan dari pemerintah terhadap perturan tersebut, seperti

melakukan kontrol dan pemantauan terhadap tempat-tempat usaha tersebut.

Hal ini terbukti beberapa permasalahan tentang peraturan penerapan protokol kesehatan di dalam lingkungan ditemukan pada kantin Universitas Negeri Padang saat observasi di beberapa usaha kantin yang ada di dalam kampus Universitas Negeri Padang.



**Gambar 1. Tidak menyediakan tempat cuci tangan
Sumber : Dokumentasi Peneliti, (2022).**

Berdasarkan dari gambar 1 di atas bahwa kantin tidak menyediakan sarana cuci tangan, hal ini bisa menyebabkan customer yang makan di sana mudah terkena virus menular covid-19, sebaiknya pelaku usaha harus menyediakan sarana cuci tangan dan sabun supaya bisa mencegah penularan virus covid-19 dan customer pun yang makan di sana akan merasa aman.

Masalah selanjutnya yang peneliti temukan yaitu dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



**Gambar 2. Mahasiswa/Konsumen duduk tidak berjarak 1 meter
Sumber : Dokumentasi Penulis, (2022).**

Berdasarkan permasalahan Pada Gambar 2 di atas adanya pengunjung/mahasiswa yang tidak duduk berjarak 1 meter di saat makan di kantin, tidak ada himbauan atau pesan-pesan kesehatan terkait penanganan dan pencegahan covid-19 yang dipasang di depan pintu masuk serta tidak adanya tempat untuk mencuci tangan bagi pengunjung dan tidak sesuai aturan protokol kesehatan covid-19. Seharusnya pemilik usaha kantin harus menerapkan protokol kesehatan dan menegur beberapa pengunjung tersebut dan pelaku usaha mengatur jarak tempat duduk makan di kantin dengan selalu menerapkan Protokol Kesehatan supaya tidak menyebabkan penambahan kasus covid-19.

Masalah selanjutnya yang peneliti temukan yaitu dilihat dari gambar 3 di bawah ini :



**Gambar 3. Pelaku usaha dan Mahasiswa tidak memakai masker
Sumber : Dokumentasi Penulis, (2022).**

Berdasarkan permasalahan gambar 3 di atas adanya pelaku usaha yang tidak memakai alat pelindung diri saat bekerja serta mahasiswa tidak memakai masker saat duduk dikantin dan belum menyantap hidangan. Seharusnya pelaku usaha menerapkan peraturan protokol kesehatan dan menegur mahasiswa yang tidak memakai masker supaya tidak menyebabkan penambahan kasus covid-19.

Masalah selanjutnya yang peneliti temukan yaitu dilihat dari gambar 4 di bawah ini :



**Gambar 4. Tidak ada himbauan penerapan protokol kesehatan
Sumber : Dokumentasi Penulis, (2022).**

Berdasarkan permasalahan pada gambar 4 di atas adalah tidak ada himbauan atau pesan-pesan kesehatan terkait penanganan dan pencegahan covid-19 yang dipasang disekitar kantin, seharusnya pemilik usaha kantin ini harus mematuhi aturan protokol kesehatan covid-19 yang sudah disebarluaskan di beberapa media supaya tidak adanya kasus covid-19 yang bertambah di daerah sekitar kampus Universitas Negeri Padang.

Jika kondisi masalah ini terus dibiarkan, maka akan berdampak bagi pelaku usaha kantin dengan menularkan penyakit dan pengaruh kesehatan konsumen/mahasiswa di dalam sekitar kampus utama Universitas Negeri Padang Air Tawar Barat. Hal tersebut juga sangat berdampak terhadap civitas akademi Universitas Negeri Padang jika

penularan kasus covid-19 terus meningkat, maka perkuliahan akan terus dilakukan secara daring. Tanpa perkuliahan tatap muka yang dirasakan oleh mahasiswa dan dosen, adalah kurang maksimalnya proses pembelajaran dan *transfer knowledge* yang dilakukan dalam pembelajaran. Maka ini perlu diketahui oleh pimpinan universitas agar kantin yang ada di dalam kampus yang merupakan tanggung jawab pengawasannya berada di dalam lingkungan universitas dalam upaya menjaga kesehatan civitas akademika, maka penelitian ini sangat perlu dilakukan. Melalui penelitian ini, pimpinan Universitas Negeri Padang, dapat mengetahui kondisi penerapan protokol kesehatan khususnya saat pandemi covid-19 saat ini yang saat ini masih belum berakhir, khususnya di kantin dalam kampus.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menganggap penting dilakukan penelitian ini dengan judul **“Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 pada Kantin Kampus Universitas Negeri Padang Air Tawar Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalahnya ialah :

1. Kurangnya kontrol pelaku usaha kantin sehingga masih banyaknya konsumen yang tidak menerapkan protokol kesehatan covid-19 saat berada di kantin kampus utama Universitas Negeri Padang Air Tawar Barat.

2. Belum terlihat penerapan protokol kesehatan covid-19 oleh pelaku usaha kantin di dalam kampus utama Universitas Negeri Padang Air Tawar Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas peneliti membatasi masalah pada penerapan protokol kesehatan covid-19 pada kantin kampus utama Universitas Negeri Padang Air Tawar Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta batasan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan protokol kesehatan covid-19 di kantin kampus utama Universitas Negeri Padang Air Tawar Barat.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan protokol kesehatan covid-19 pada pelaku usaha kantin di kampus Universitas Negeri Padang Air Tawar Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Negeri Padang

Manfaat penelitian ini bagi Universitas Negeri Padang adalah untuk menambahkan pengetahuan tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang agar rantai penyebaran covid-19 dapat terkendali.

2. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Manfaat penelitian ini bagi jurusan pariwisata dan perhotelan adalah untuk menambah pengetahuan dan pertimbangan serta sebagai sumbangan pemikiran dan informasi terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19.

3. Bagi Pelaku Usaha Restoran

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi pelaku usaha kantin di dalam kampus Universitas Negeri Padang Air Tawar Barat agar menerapkan protokol kesehatan covid-19.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Bisa dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya dan dijadikan sebagai bahan pembelajaran.